

Ketua DPRD Bogor Rudy Susmanto Ajak Wisatawan Berlibur ke Puncak

CIBINONG (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengajak wisatawan untuk berlibur ke kawasan wisata Puncak Bogor saat libur panjang perayaan Waisak 2024.

Menurut Rudy, saat ini kawasan Puncak Bogor masih menjadi primadona untuk bersiwata di kawasan Jabodetabek. Selain itu, ada banyak lokasi wisata yang bisa disinggahi wisatawan di sepanjang jalan raya Puncak.

“Banyak wisata seperti kuliner, wisata alam, dan lain-lain. Tentu saja sangat cocok untuk keluarga, maupun untuk anak-anak muda yang ingin menghabiskan masa liburannya,” kata Rudy pada Kamis (23/5).

Rudy menyebut, Puncak Bogor yang memiliki udara sejuk memberikan kesan menyenangkan bagi

“Wisatawan bisa menikmati udara sejuk di Puncak sambil menginap beberapa hari. Tentunya sangat menyenangkan, apalagi bersama orang-orang tersayang,” jelasnya.

Kendati begitu, ia

mengingatn, Puncak Bogor menerapkan rekayasa lalu lintas berupa ganjil genap untuk mengurai kepadatan kendaraan. Oleh karena itu, penting bagi wisatawan untuk memperhatikan pelat nomor kendaraannya.

“Jangan sampai nanti pelat nomor tidak sesuai tanggal. Karena nanti bisa dikenakan sanksi putar balik. Maka sesuaikan pelat nomor dan tanggal saat berangkat ke Puncak,” ucapnya.

Lebih lanjut, Rudy meminta pemerintah setempat beserta aparat turut menjaga kawasan Puncak dari praktik pungutan liar (pungli). Sebab, hal tersebut bisa membuat wisata enggan berkunjung kembali.

“Jangan sampai ada wisatawan yang kapok ke Puncak karena ada pungli. Mari kita sama-sama jaga kawasan wisata di Puncak agar terbebas dari pungli,” ungkapnya. **gio**

Mall Pelayanan Publik Resmi Operasional di Kab. Bogor



Pemkab Bogor resmi membuka mal pelayanan publik.

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor resmi lakukan uji coba operasional Mall Pelayanan Publik (MPP) berlokasi di gedung Mall Pelayanan Publik DPMP TSP Kabupaten Bogor, pada Rabu (22/5). MPP sebagai wujud tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, memberikan pelayanan publik yang mudah, cepat, nyaman juga untuk meningkatkan iklim investasi dan daya saing global di Kabupaten Bogor, pada Rabu (22/5).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan, kehadiran Mall

Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Bogor adalah upaya Pemerintah Kabupaten Bogor untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan baik.

Salah satunya kemudahan, kecepatan, jangkauan, kenyamanan, keamanan termasuk termasuk di dalamnya untuk meningkatkan iklim investasi dan daya saing global. Sehingga Pemkab Bogor mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan perekonomian nasional, perekonomian Jawa Barat dan tentunya perekonomian di Kabupaten Bogor. **gio**

Jual Sapi Secara Online, Warga Bantul Tertipu Rp 50 Juta

BANTUL (IM)- Seorang warga Muntuk Dlingo, Kabupaten Bantul mengalami penipuan pembelian hewan ternak sapi secara online pada 14 Mei 2024. Korban bernama Sujarwoko (29) mengalami kerugian hingga Rp 50 juta atas penipuan tersebut.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan, kejadian tersebut bermula saat korban menjual hewan ternaknya dengan cara memposting di media sosial Facebook. “Lalu pelapor (korban) dihubungi oleh seseorang yang mengaku bernama Andi Muhammad Setyadi dan ingin membeli sapi milik pelapor dengan cara ditransfer,” kata Jeffry, Rabu (22/5) malam.

Setelah ada kesepakatan harga, diduga pelaku penipuan mengabari korban akan ada orang lain yang akan mengambil sapi tersebut. Kemudian, sapi tersebut pun diambil oleh saksi berinisial YK. “Kemudian saksi (YK) datang ke tempat pelapor (korban) yang terlebih dahulu dihubungi oleh temannya yang bernama Ngatemin untuk mengambil sapi milik pelapor,” ucap Jeffry. Saat sapi tersebut su-

dah di atas truk untuk dibawa, korban dihubungi melalui percakapan di aplikasi WhatsApp oleh diduga pelaku uang pembelian sapi sudah ditransfer. Bahkan, diduga pelaku juga menunjukkan bukti transfer kepada korban.

“Setelah bersih-bersih, pelapor mengecek lagi di aplikasi (mobile banking), akan tetapi tidak bisa login,” jelasnya. Keesokan harinya, korban mendatangi bank untuk mengecek uang yang sudah ditransfer. Namun, tidak ada dana yang masuk ke dalam rekening korban.

Korban pun mencoba menghubungi terlapor, dan dijawab oleh diduga pelaku agar menunggu sore harinya. Namun, hingga 18 Mei 2024 diduga pelaku sudah tidak bisa dihubungi lagi.

Korban pun melaporkan penipuan tersebut ke pihak kepolisian. Hingga saat ini, polisi masih melakukan penyelidikan atas laporan penipuan tersebut. “Atas kejadian tersebut, pelapor mengalami kerugian Rp 50 juta, dan melaporkan ke Polres Bantul untuk penyidikan lebih lanjut,” kata Jeffry. **pra**

8 | Nusantara



BANJIR AKIBAT SALURAN DRAINASE BURUK

Sejumlah warga mendorong sepeda motor yang mogok saat melewati banjir di Jalan Sumur Bor, Kelapa Dua, Serang, Banten, Kamis (23/5). Banjir terjadi akibatnya buruknya saluran drainase dan setelah turun hujan deras di daerah itu sejak Kamis (23/5) pagi.

BANDUNG DAN BOGOR RAYA “CROWDED”

Pemprov Jabar Tawarkan Cirebon Raya ke Wisatawan

Kawasan Cirebon Raya tidak kalah menariknya dari Bandung Raya dan Bogor Raya. Banyak obyek wisata yang mengesankan di sana,” kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Benny Bachtiar.

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupaya memecah konsentrasi wisatawan di wilayah Bandung Raya dan Bogor Raya yang dinilai sudah cukup ramai atau crowded. Tahun ini, wilayah Cirebon Raya terus dipromosikan agar sebaran wisatawan lebih merata di Jawa Barat. “Kawasan Cirebon

Raya tidak kalah menariknya dari Bandung Raya dan Bogor Raya. Banyak obyek wisata yang mengesankan di sana,” kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Benny Bachtiar di acara West Java Sales Mission di Surabaya, Kamis (23/5).

Di wilayah aglomerasi lima daerah yakni Kabu-

paten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan itu ada sejumlah sektor wisata yang terus dikembangkan seperti wisata alam, wisata religi, wisata budaya dan sejarah, wisata belanja, wisata olahraga dan wisata kuliner.

Benny mencontohkan destinasi wisata menarik di Cirebon Raya seperti wisata Pantai Karangsong di Indramayu, Petilasan Prabu Siliwangi di Majalengka, Gunung Ciremai di Kuningan, hingga Kraton Kasepuhan di Cirebon.

Istilah aglomerasi Cirebon Raya digaungkan Pemprov Jabar sejak tahun lalu. Sebelumnya Cirebon Raya lebih dikenal sebagai kawasan Ciayumajakuning. Tahun ini, se-

cara umum target kunjungan wisatawan domestik di seluruh Jawa Barat adalah 70 juta kunjungan. Sementara target kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 400.000.

“Realisasi kunjungan wisatawan asing tahun lalu 315.000 kunjungan. Tahun ini kita target 400.000,” jelasnya.

Dia optimistis target kunjungan wisatawan tersebut akan tercapai apalagi saat ini akses di Jawa Barat didukung hadirnya Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati di Kabupaten Majalengka. “Selain itu juga terdapat Tol Trans Jawa yang memungkinkan wisatawan lebih cepat datang ke Jawa Barat. Kalau dari Surabaya menuju Jawa Barat waktu tempuh hanya sekitar 7 sampai 8 jam saja,”

ucapnya. Lebih lanjut, dia menjelaskan, pemilihan Provinsi Jawa Timur sebagai lokasi pelaksanaan West Java Sales Mission bukan tanpa alasan. Sejauh ini Jawa Barat dan Jawa Timur masih termasuk dalam wilayah unggulan wisata di Indonesia. Oleh karena itu perlu memperkuat kolaborasi demi mengangkat potensi wisata, budaya, maupun ekonomi kreatif di kedua provinsi.

“Acara ini tidak hanya menjadi momentum untuk mempererat tali persaudaraan antar wilayah, tetapi juga sebagai platform yang berharga bagi kami dalam memperkenalkan kekayaan budaya dan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Jawa Barat kepada para pemangku kepentingan di Jawa Timur,” pungkas Benny. **pra**

IKUTI AKSI GEBER SOBAT SIJUMO DAN JAMILLAH

Pemkab Bogor Percepat Penurunan Stunting

CIBINONG (IM)- Untuk mempercepat penurunan stunting di Kabupaten Bogor menuju zero new stunting, Pemerintah Kabupaten Bogor melakukan aksi Geber Si JuMo & Jamillah, yang berlangsung di Aula SIT Al Madinah Kabupaten Bogor, pada Rabu (22/5).

Sebutan Gerakan Bersama Literasi Stunting, Imunisasi, Pencegahan DBD, Penanggulangan TBC dan Jaga Ibu Hamil serta Lingkungan Bersih dan Sehat dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serentak dilakukan di seluruh wilayah Provinsi se-Jawa Barat, guna mengedukasi dan mengajak masyarakat dan para pelajar untuk bersama-sama melakukan pencegahan stunting sejak dini.

Geber Si JuMo & Jamillah adalah gerakan bersama literasi stunting, imunisasi,

pencegahan DBD, penanggulangan TBC dan jaga ibu hamil serta lingkungan bersih dan sehat dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, gerakan Geber Si JuMo & Jamillah adalah kegiatan yang sangat penting dan strategis terutama bagi anak-anak karena berbicara tentang literasi artinya mengajarkan, mengingatkan bagaimana pentingnya mencegah stunting sejak dini.

“Kewajiban kita sebagai pemerintah adalah memimpin, mengajarkan dan memberikan edukasi pencegahan stunting salah satunya melalui perilaku hidup bersih dan sehat, pemenuhan gizi yang baik. Sebab stunting ini disebabkan akibat gizi yang buruk,” ungkap Pj. Bupati Bogor.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kaltarina menyatakan, melalui Geber Si JuMo & Jamillah adalah salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Bogor dalam rangka percepatan penurunan stunting di Kabupaten Bogor dan Jawa Barat.

Katanya, penurunan stunting ini harus dilakukan secara kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Bogor, Kecamatan, Desa, Puskesmas, tenaga kesehatan juga kerjasama dengan melibatkan seluruh pihak termasuk dunia pendidikan.

“Ini kerjasama yang baik dengan seluruh pihak, sehingga Geber Si JuMo & Jamillah terlaksana dengan baik mudah-mudahan melalui kegiatan ini kita bisa mewujudkan zero stunting di Kabupaten Bogor,” tukasnya. **gio**



KESAL DAMPAK LONGSOR TAK KUNJUNG DIPERBAIKI

Warga Inisiatif Buat Jalur Alternatif di Desa Cilangari dan Sindangjaya

NGAMPRAH (IM)- Lumpuhnya akses Jalan Raya Bandung-Cianjur akibat tergerus longsor di Desa Cilangari dan Desa Sindangjaya, Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang tak kunjung diperbaiki pemerintah membuat warga kesal.

Pasalnya, sudah sembilan hari mobilitas warga yang lalu lalang menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua lumpuh total. “Inisiatif ini dilakukan lantaran masyarakat kesal terhadap Pemda yang tak kunjung memperbaiki jalan dan menyediakan jalan alternatif sementara agar mobilitas warga tetap berjalan,” Kepala Desa Cilangari H Sabana, Rabu (22/5).

Sabana menyebut, warga kesal sudah 9 hari sejak jalan putus karena longsor, namun tidak ada perbaikan atau pembukaan jalan alternatif sebagai solusi darurat bencana.

Alhasil, mereka terdiri dari Desa Cilangari dan Sindangjaya membuat jalur alternatif swadaya agar aktivitas ekonomi dan pendidikan berjalan kembali dengan memakai alat sederhana tanpa bantuan beko dan bulldozer.

“Kita pakai Cangkul dan alat seadanya sejak kemarin. Alhamdulillah hari ini sudah bisa dilalui sementara motor dan mobil kecil,” paparnya.

Tak hanya itu, warga juga mengkritisi lambatnya penanganan kebencanaan oleh Pemda Bandung Barat. Mereka menilai kebijakan yang dikeluarkan terlalu permanen pada solusi per-

manen yang membutuhkan proses panjang. Padahal, sambung Sabana, langkah kedaruratan sementara sangat diperlukan pemulihan awal. “Sudah beberapa kali ditinjau tapi gak ada solusi konkret. Kami sadar bahwa untuk perbaikan permanen perlu anggaran, prosedur, kajian panjang,” ujarnya.

“Tapi alangkah lebih baik sediakan dulu solusi sementara buka jalur pakai alat berat, tapi gak ada sampai hari ke-9,” sambungnya.

Sebelumnya, Ahli Geologi bakal direncanakan akan diterjunkan untuk meneliti keamanan konstruksi Jalan Raya Bandung Barat-Cianjur di Kampung Tugu, RW 01/RT 05 Desa Cilangari, Kecamatan Gununghalu.

“Kita memerlukan kajian dari geologi untuk melakukan perbaikan jalan ini. Besok saya akan menerjunkan tim teknis agar diketahui seberapa sulitnya revitalisasi jalan ini,” kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Bandung Barat, Mochamad Ridwan Evi, Rabu 15 Mei 2024.

Berdasarkan peninjauan awal, panjang jalan terputus longsor 100 meter. Selain terputus, beberapa lokasi lain hanya tertutup meterial tanah serta tembok penahan ambrol. “Jadi wenn dibangun jalan baru hanya 100 meter, sedangkan di titik lain hanya dibersihkan dan diperkuat tembok penahan tanahnya,” ucapnya.

“Tapi untuk lebih jelasnya nanti bagaimana hasil kajian dari Geologi. Nah dari situ barulah merujuk ke perencanaan,” tambahnya. **pra**